



**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
PENGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH PADA PELAJAR PUTRI
SMA MUHAMMADIYAH 18 JAKARTA TAHUN 2022**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

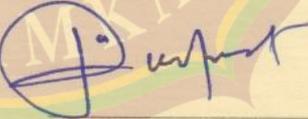
**Disusun oleh:
WANDA ELVIRA AMRI
1804015137**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan judul
**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
PENGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH PADA PELAJAR PUTRI
SMA MUHAMMADIYAH 18 JAKARTA TAHUN 2022**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
WANDA ELVIRA AMRI, NIM 1804015137

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>9/9/22</u>
<u>Penguji I</u> apt. Maifitrianti, M.Farm		<u>26-8-2022</u>
<u>Penguji II</u> apt. Zainul Islam, M.Farm		<u>31-08-2022</u>
<u>Pembimbing I</u> Dr. apt. M. Syaripuddin, S.Si., MKM		<u>01-09-2022</u>
Mengetahui Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>6/9/2022</u>

Dinyatakan Lulus pada tanggal; **10 Agustus 2022**

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH PADA PELAJAR PUTRI SMA MUHAMMADIYAH 18 JAKARTA TAHUN 2022

Wanda Elvira Amri
1804015137

Kosmetik adalah preparat yang digunakan di luar tubuh untuk merawat kondisi tubuh. Kosmetik pemutih merupakan produk yang diformulasikan dari berbagai bahan aktif yang dapat mencerahkan kulit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku penggunaan kosmetik pemutih pada pelajar putri SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan desain *cross sectional*. Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan kosmetik pemutih dinilai menggunakan instrumen kuesioner. Responden pada penelitian ini sebanyak 126 siswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswi SMA Muhammadiyah 18 Jakarta memiliki pengetahuan cukup sebanyak 68 siswi (54,0%), sikap baik sebanyak 119 siswi (94,4%) dan perilaku penggunaan kosmetik cukup sebanyak 70 siswi (55,6%). Hasil analisa korelasi dengan uji *Spearman Rho* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap (p 0,172). Hasil uji spearman rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan kosmetik pemutih (p 0,021) dengan nilai korelasi sangat lemah (r 0,205) dan arah positif.

Kata Kunci: Kosmetik Pemutih, Pengetahuan, Perilaku, Sikap.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH PADA PELAJAR PUTRI SMA MUHAMMADIYAH 18 JAKARTA TAHUN 2022”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana farmasi Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Selama proses penyelesaian skripsi ini yang dimulai dari penentuan judul hingga terbentuknya sebuah hasil penelitian, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Farmasi Dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi. M.Si. Selaku Ketua Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi Dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Bapak Dr. apt. Muhamad Syaripuddin, SSi, MKM Selaku Pembimbing Utama yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Ibu apt. Era Rahmi, M.Si. atas bimbingannya dan nasihatnya selaku pemimpin akademik dan para dosen yang telah memberi ilmu dan masukkan masukkan berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini
6. Pimpinan dan staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi
7. Seluruh Pimpinan, Staf dan Guru yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian, serta seluruh siswi SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Tahun 2022 yang telah bersedia menjadi responden dalam peneltian ini.
8. Seluruh keluarga penulis terkhusus untuk kedua orang tua penulis tercinta Bapak Amrizal dan Ibu Indrawati yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dukungan moril, materil dan kasih sayang tak terhingga, serta kepada adik dan kakak penulis Khalisha Amelia dan Ary Yuza Amin yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis
9. Seluruh sahabat-sahabat penulis Dhea Ananda, Melawati Agustin, Rahayu Nur Fitriana dan Devita Julianti yang telah menemani saya hingga di titik terakhir ini, berbagi cerita, memberikan masukan, bersedia bertukar pendapat serta mendengarkan keluh kesah dan memberikan segala macam dukungan.
10. Seluruh sahabat-sahabat penulis Anisa Damayanti, Umi Lailatul dan Tri Utami atas masukan dan dukungannya kepada penulis
11. Seluruh teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik di Lingkungan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA khususnya Angkatan 2018

Penulis menyadari bahwa hasil karya tulis ilmiah yang telah diselesaikan masih memiliki banyak kekurangan baik dari pengerjaan, hasil maupun materi yang disampaikan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulit

mengharapkan kritik maupun saran untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Semoga penelitian ini dapat memberikan bagi semua pihak.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam kehidupan kita.

Jakarta, Agustus 2022
Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Pengetahuan	5
2. Kulit	6
3. Kosmetik	9
4. Kosmetik Pemutih	12
5. Remaja	19
B. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Tempat dan Waktu Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Waktu Penelitian	21
B. Definisi Operasional	21
C. Pola Penelitian	22
D. Cara Penelitian	22
1. Desain Penelitian	22
2. Populasi Penelitian	22
3. Sampel Penelitian	22
4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	23
5. Instrumen Penelitian	23
6. Pengumpulan Data	24
7. Pengolahan Data	25
E. Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi Karakteristik Sampel Penelitian	26
B. Pendahuluan Kosmetik Pemutih	27
C. Pengetahuan Siswi tentang Kosmetik Pemutih	32
D. Sikap Penggunaan Kosmetik Pemutih	33
E. Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih	36
F. Tabulasi Silang	38
G. Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih pada Pelajar Putri SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Tahun 2022	39

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	41
	A. Simpulan	41
	B. Saran	41
	DAFTAR PUSTAKA	42
	LAMPIRAN	45

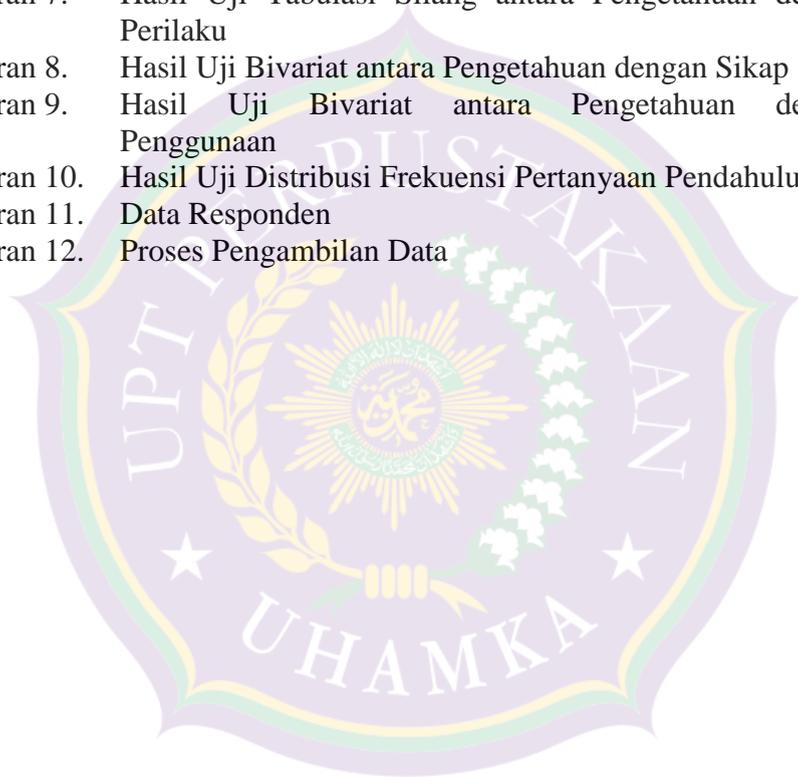


DAFTAR TABEL

	Hlm,
Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian	21
Tabel 2. Karakteristik Sampel Penelitian Berdasarkan Usia	26
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Sampel Berdasarkan Kelas	26
Tabel 4. Sumber Informasi Kosmetik Pemutih	27
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Penggunaan Kosmetik Pemutih	28
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pembelian Kosmetik Pemutih	29
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Bentuk Sediaan Kosmetik Pemutih	29
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Alasan Menggunakan Kosmetik Pemutih	31
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Bahan Kosmetik Pemutih yang Digunakan	31
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kuesioner Pengetahuan tentang Kosmetik Pemutih	32
Tabel 11. Tingkat Pengetahuan	33
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kuesioner Sikap Penggunaan Kosmetik Pemutih	34
Tabel 13. Tingkat Sikap Penggunaan Kosmetik Pemutih	35
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih	36
Tabel 15. Tingkat Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih	37
Tabel 16. Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Sikap	38
Tabel 17. Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan	38
Tabel 18. Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Penggunaan Kosmetik Pemutih	39
Tabel 19. Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Lembar Kuesioner	45
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih	50
Lampiran 3. Surat Izin Kaji Etik	53
Lampiran 4. Surat Izin untuk Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Jakarta	54
Lampiran 5. Hasil Uji Univariat Tingkat Perilaku, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih	55
Lampiran 6. Hasil Uji Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Sikap	56
Lampiran 7. Hasil Uji Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Perilaku	57
Lampiran 8. Hasil Uji Bivariat antara Pengetahuan dengan Sikap	58
Lampiran 9. Hasil Uji Bivariat antara Pengetahuan dengan Penggunaan	58
Lampiran 10. Hasil Uji Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pendahuluan	59
Lampiran 11. Data Responden	61
Lampiran 12. Proses Pengambilan Data	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aneka macam kosmetik kini sudah menjadi kebutuhan bagi para wanita agar mempercantik diri untuk menunjang penampilan sehari-hari. Perkembangan ilmu & teknologi pun kini sangat berpengaruh terhadap dunia kecantikan (Pangaribuan, 2017). Kosmetik adalah bahan atau sebuah formulasi yang digunakan dengan cara diaplikasikan pada bagian luar tubuh, seperti epidermis, bibir, rambut, alat kelamin bagian luar, kuku, gigi dan selaput lendir pada mulut. Kosmetik memiliki banyak fungsi, diantaranya untuk mengubah penampilan, membersihkan dan mengharumkan dan/atau memperbaiki atau melindungi atau memelihara kondisi tubuh agar tetap baik (Badan Pengawasan Obat dan Makanan, 2019).

Kosmetik telah dikenal manusia selama berabad-abad, pada abad ke-19 penggunaan kosmetik mulai mendapat perhatian, tidak hanya untuk kecantikan, tetapi juga untuk kesehatan. Kosmetik sudah menjadi bagian dari dunia bisnis, bahkan saat ini teknologi kosmetik sudah begitumaju dan merupakan perpaduan antara kosmetik dan obat-obatan (farmasi) atau disebut kosmetik medis (*cosmeceutical*) (Tranggono, 2014).

Tidak hanya untuk estetika, kosmetika kini banyak digunakan untuk perawatan dan penyembuhan pada kulit, hal tersebut yang kini menjadikan kosmetika menjadi kebutuhan penting bagi manusia. Maka dari itu, kosmetik merupakan salah satu produk yang rutin dan digunakan terus menerus oleh manusia, meskipun kosmetika bukan merupakan kebutuhan primer (Lestari & Widayati, 2022). Banyaknya industri kosmetik dan produk-produk kosmetik yang beredar, membuktikan bahwa kosmetik telah berkembang dengan pesat dan kebutuhan akan kosmetik meningkat. Setiap orang ingin memiliki penampilan yang menarik, tidak sedikit orang yang mengalokasikan dananya untuk melakukan perawatan tubuh dan wajah, baik dengan menggunakan kosmetik modern maupun kosmetik tradisional (Damanik, 2011). Salah satu jenis kosmetik yang sering digunakan oleh wanita Indonesia adalah produk krim pemutih yang juga dikenal sebagai *bleaching cream* (Tranggono, 2014). Salah

satu kosmetika yang banyak digemari kalangan masyarakat Indonesia adalah krim pemutih. Ditambah dengan banyaknya iklan produk yang sering dijumpai baik di televisi maupun media cetak lain membuat kosmetik semakin diminati. Para wanita bahkan rela merogoh kocek lebih dalam agar mereka dapat tampil lebih cantik dengan kulit yang putih (Syam, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pangastuti (2014) menyebutkan bahwa para produsen menjadikan kelompok usia remaja sebagai salah satu pasar yang potensial karena pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia remaja khususnya remaja perempuan. Selain karakteristik remaja sebagai konsumen, kebanyakan remaja perempuan mengkonsumsi suatu produk tidak hanya didasari oleh kebutuhannya, melainkan atas dasar keinginan dan bahkan cenderung pada taraf yang berlebihan. Fenomena kecenderungan remaja terhadap perilaku konsumtif menunjukkan bahwa remaja belum siap untuk mengambil keputusan, terutama dalam hal keputusan pembelian (Agung, 2016). Mengingat kosmetik, khususnya krim pemutih, merupakan produk yang mengandung bahan aktif dan zat kimia yang akan bereaksi ketika dioleskan pada jaringan kulit, maka penting untuk memperhatikan keamanan kosmetik dari bahan yang berbahaya. Bahan aktif berbahaya dapat ditemukan pada berbagai jenis kosmetik pemutih, anti-penuaan dan beberapa kosmetik dekoratif (Erariska, 2015).

Karena banyaknya jenis kosmetik yang tersebar luas di pasaran memberikan sebuah peluang yang besar bagi para remaja untuk memilih kosmetik sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan kulit mereka. Namun tindakan dalam memilih serta menggunakan kosmetik terkadang tidak diimbangi dengan pengetahuan yang memadai. Kebanyakan konsumen mencari informasi terlebih dahulu melalui media sosial tentang produk kosmetik yang sesuai dengan kebutuhan kulit dan penampilan mereka, tetapi tidak sedikit dari mereka yang hanya membeli produk berdasarkan iklan yang mereka lihat tanpa meriset terlebih dahulu jenis kulit dan kebutuhan kulit mereka (Sitompul, 2021). Salah satu faktor yang berpengaruh dalam perilaku serta sikap konsumen dalam menggunakan kosmetik ialah pengetahuan. Pengetahuan secara definitif merujuk pada keterampilan dan keahlian yang diperoleh pada setiap individu atau sekumpulan orang melalui

pemahaman secara praktis atau teoritis dari suatu subjek (Abd Rahman, 2015). Penelitian lainnya dilakukan oleh Purnamawati (2010) di salah satu tempat di kota Medan menunjukkan bahwa sebagian banyak responden yang menggunakan kosmetik pemutih adalah perempuan yaitu sebanyak 75,79%, dan responden yang menggunakan kosmetik pemutih dengan bahan yang berbahaya yaitu merkuri sebanyak 46,31%.

Pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin banyak informasi yang didapatkan sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuannya. Oleh karena itu, individu yang mempunyai banyak pengetahuan cenderung bersikap dan berperilaku sesuai dengan pengetahuannya (Notoatmodjo, 2003). Tingkat pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi banyak faktor dalam sikap dan perilaku, dalam hal ini mengenai penggunaan kosmetik pemutih. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan kosmetik pemutih pada pelajar putri SMA Muhammadiyah 18 Jakarta tahun 2022.

B. Permasalahan Penelitian

Dari latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan antara pengetahuan dengan sikap penggunaan kosmetik pemutih pada pelajar putri?
2. Bagaimanakah hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan kosmetik pemutih pada pelajar putri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku penggunaan kosmetik pemutih pada pelajar putri SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Tahun 2022

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap penggunaan kosmetik pemutih pada remaja putri SMA Muhammadiyah 18 Jakarta

- b. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan kosmetik pemutih pada remaja putri SMA Muhammadiyah 18 Jakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang hubungan antara pengetahuan, sikap serta perilaku pelajar putri dalam penggunaan kosmetik pemutih dan menambah pengalaman dalam melakukan penelitian kuantitatif.

2. Untuk Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam upaya peningkatan pengetahuan terkait kosmetik pemutih pada pelajar putri, serta hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan kosmetik pemutih.

3. Untuk Ilmu Pengetahuan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi data untuk penelitian berikutnya mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan kosmetik pemutih pada pelajar putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd R. A., Asrarhaghi, E., & Abd R. S. (2015). Consumers and halal cosmetic products: Knowledge, religiosity, attitude and intention. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 148–163. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2013-0068>
- Adriani, Azmalina, Safira, R. (2018). Analisis hydroquinon dalam krim dokter secara spektrofotometri UV-Vis. 6(2), 103–113. file:///E:/jurnal proposal/jurnal yg di pake/azmalina adriani.pdf
- Agung, S., Handayani, D. P., & Indrawati, K. R. (2016). Peran Konsep Diri dan Konformitas terhadap Keputusan Pembelian Make Up pada Mahasiswa Perempuan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 000, 25–34.
- Andriyani, V. . (2011). Identifikasi Asam Retinoat Dalam Krim Pemutih Wajah Secara Kromatografi Lapis Tipis.
- Anwar, R., & Adidarma, W. (2016). Pengaruh kepercayaan dan risiko pada minat beli belanja online. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(2), 155–168.
- Areyanto, B. F., & Istiqomah. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP DALAM PENGGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH PADA REMAJA PUTRI DI SMK PGRI SEMPU. *Jurnal Farmasi Dan Manajemen Kefarmasian*, 1(1), 48–59.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan. (2019). Peraturan BPOM No. 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik. *Bpom Ri*, 3, 1–29.
- Bidan T. D., Kristiana Etnawati, R. S. P. (2011). Persepsi Remaja Putri di Kota Ambon Tentang Risiko Terpapar Kosmetik Berbahaya dan Perilakunya dalam Memilih dan Menggunakan Kosmetik. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 27(1), 2.
- Christiani. (2009). Analisis Kandungan Logam Merkuri(Hg) dalam Krim Pemutih yang Beredar di Kota Palu Sulawesi Tengah.
- Erariska. (2015). ANALISIS KANDUNGAN LOGAM TIMBAL, KADMIUM DAN MERKURI DALAM PRODUK KRIM PEMUTIH WAJAH. 2(1).
- Fatmawaty, A. (2017). *Sains dan Teknologi Kosmetik* (Ed 1). Deepublisher.
- Haerani, A. (2017). Krim Pemutih dan Penyimpanannya. *Farmasetika.Com (Online)*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v2i2.15880>
- Indriaty, S., Hidayati, N. R., & Bachtiar, A. (2018). Bahaya Kosmetika Pemutih yang Mengandung Merkuri dan Hidroquinon serta Pelatihan Pengecekan Registrasi Kosmetika di Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.26714/jsm.1.1.2018.8-11>
- Khairina, D. A. (2017). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Putri

- Dalam Menggunakan Kosmetika Pemutih di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 1 Medan Tahun 2017. *Universitas Sumatera Utara*.
- Lestari, R. D., & Widayati, A. (2022). Profil Penggunaan Kosmetika di kalangan Remaja Putri SMK Indonesia Yogyakarta. *Majalah Farmaseutik*, 18(1), 8. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v18i1.70915>
- Lukitasari, W. (2018). HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KETEPATAN PEMILIHAN KOSMETIK PEMUTIH KULIT PADA MAHASISWI UNIVERSITAS BRAWIJAYA. *Jurnal Kesehatan*.
- Mustomi, D., Puspasari, A., Azizah, A., & Wijayanti, D. (2020). ANALISIS BELANJA ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal AKRAB JUARA*, 1(1), 1–171. <http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>
- Notoatmodjo, S. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novianto, I. (n.d.). *PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET DI KALANGAN MAHASISWA*. 0, 0.
- Palar, H. (2008). *Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*. pt. Rineka Cipta.
- Pangaribuan, L. (2017). Efek Samping Kosmetik Dan Penanganannya Bagi Kaum Perempuan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 20–28. <https://doi.org/10.24114/jkss.v15i2.8771>
- Pangastuti, B. K. D. . (2014). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta*.
- Purnamawati, S. . (2010). *Perilaku Pekerja Perempuan Penyapu Jalan Terhadap Kosmetik Pemutih di Kota Medan*.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Rowe, P. . (2009). *Handbook of Pharmaceutical Excipient*. The Pharmaceutical Press.
- Sitompul, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Label Halal dan Kesadaran Merek terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik melalui Rekomendasi Kelompok Sebagai Variabel Moderating. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 7(1), 51–64.
- Soyata, A. (2021). Whitening Agent : Mekanisme, Sumber dari Alam dan

Teknologi Formulasinya. *Majalah Farmasetika*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v6i2.28139>

Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Syam, F. (2017). Tingkat pengetahuan masyarakat desa cenrana kabupaten sidrap terhadap bahaya penggunaan krim pemutih. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 5(1), 37–41. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKI/article/view/27>

Tranggono, R. (2014). *Buku Pegangan Dasar Kosmetologi* (J. Djajadisastra (ed.); 2nd ed.). Sagung Seto.

Tuahta, G. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Pemilihan dan Penggunaan Kosmetik Pemutih pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran USU. *Skripsi*.

YULIANSARI ARITA, M. P. (2020). Proses Pembuatan Masker Bunga Rosella Dan Tepung Beras Sebagai Pencerahan Kulit Wajah. *Jurnal Tata Rias*, 09(Vol 9, No 2 (2020)), 367–376. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/34626> <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/34627> <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/34628>

